

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, serta pembahasan hasil penelitian, diperoleh informasi-informasi penting hasil penelitian sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran Kooperatif Tipe *TGT* adalah salah satu pertanyaan penelitian; mengenai hal ini diperoleh simpulan sebagai berikut.
 - a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TGT* dapat dilaksanakan secara efektif bagi peserta didik SMP kelas 7.
 - b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TGT* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat efektif bagi peserta didik SMP kelas 7.
 - c. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TGT*, dapat meningkatkan kerja sama peserta didik dalam kelompok.
 - d. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TGT*, memacu peran serta peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Perihal profil kemampuan menulis kalimat efektif sebelum perlakuan atau sebelum implementasi proses pembelajaran Kooperatif Tipe *TGT*, diperoleh simpulan sebagai berikut.
 - a. Masih ditemukan kalimat-kalimat yang tidak jelas Subjek (S) nya, karena Subjek (S) itu diantar atau didahului oleh partikel. Ditemukan kalimat-kalimat panjang yang ide atau gagasan pokoknya kabur atau tidak jelas, terkait kelalaian membubuhkan tanda baca titik (.).
 - b. Masih banyak ditemukan penggunaan hiponim, dan pengulangan Subjek (S) yang sama dalam satu kalimat.
 - c. Kalimat yang dibuat peserta didik pada umumnya kalimat berita aktif, berstruktur umum; tidak tampak penonjolan pada bagian atau unsur yang dipentingkan, kalimat yang ditulis peserta didik kurang bervariasi.

- d. Masih ditemukan kosa kata tidak baku, kosa kata bahasa daerah, dan kosa kata yang digunakan oleh kelompok di kalangan tertentu, dalam karangan peserta didik.
 - e. Masih banyak ditemukan kesalahan penggunaan EYD (penulisan kata, penggunaan huruf kapital, dan penggunaan tanda titik (.) dalam karangan peserta didik.
 - f. Kesalahan berlogika masih dapat ditemukan dalam karangan peserta didik.
3. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TGT* dalam menulis kalimat efektif berdampak positif terhadap kemampuan akademik peserta didik. Berikut ini adalah beberapa informasi penting yang diperoleh sebagai simpulan hasil penelitian berkenaan dengan profil kemampuan menulis kalimat efektif sesudah perlakuan.
- a. Peserta didik sudah dapat menulis kalimat yang menunjukkan kesatuan gagasan yang baik. Kalimat-kalimat yang panjang sudah dibubuhi oleh tanda titik (.) dengan tepat, sehingga jelas Subjek (S) dan Predikat (P) nya, Hanya beberapa kalimat saja yang masih menggunakan partikel pengantar Subjek (S), yaitu dalam karangan pengumuman.
 - b. Peserta didik sudah dapat menulis kalimat yang memenuhi syarat kehematan sebagai kalimat efektif. Tidak ditemukan lagi kesalahan penggunaan kata “dari” dan “daripada”. Pengulangan Subjek (S) yang sama dalam satu kalimat, dan penggunaan hiponim hanya ditemukan dalam beberapa kalimat saja.
 - c. Kalimat yang dibuat peserta didik, sudah menunjukkan adanya penekanan; baik menggunakan partikel *lah* maupun dengan memindahkan bagian atau unsur yang dipentingkan ke awal kalimat. Dengan demikian kalimat menjadi lebih bervariasi. Namun demikian, aspek penekanan dan kevariasian tampaknya tetap menjadi bagian tersulit bagi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya

prosentase perolehan skor penekanan dan kevariasian pada setiap *pre test* dan *post test*. Variasi kalimat berita dan tanya, aktif dan pasif dapat ditemukan dalam karangan peserta didik walaupun jumlahnya masih sangat terbatas.

- d. Kesalahan penulisan kata, penggunaan huruf kapital dan tanda titik, serta ketidaktepatan logika masih ditemukan, walaupun tidak banyak.

B. Saran

1. Saran untuk Guru

Upaya untuk meningkatkan kemampuan dan membiasakan peserta didik menulis kalimat dengan efektif, memerlukan waktu yang cukup panjang; karena peserta didik harus dilatih terus-menerus. Upaya ini tidak cukup hanya dilakukan melalui penelitian seperti ini saja. Oleh karena itu, perlu kiranya para guru senantiasa mencantumkan indikator kemampuan menulis kalimat efektif dalam RPP mengenai SK-KD yang berkaitan dengan menulis kalimat untuk kepentingan formal.

Perhatian dan bimbingan ekstra dari para guru untuk melatih peserta didik menyusun kalimat berstruktur periodik sangat diperlukan, karena hal ini masih menjadi bagian tersulit yang dirasakan peserta didik dalam menulis kalimat efektif.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya.

Dalam penelitian ini tidak dikaji latar belakang kesulitan peserta didik memahami penekanan dan kevariasian kalimat. Oleh karena itu, kebermanfaatan penelitian ini masih sangat terbatas. Kebermanfaatannya akan bertambah jika dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terhadap motivasi peserta didik mempelajari penekanan dan kevariasian kalimat; sehingga semua aspek yang menjadi ciri kalimat efektif dapat diaplikasikan oleh peserta didik dalam karangannya.

Kebermanfaatan akan lebih dirasakan oleh para guru jika dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai metode, media, dan model-model pembelajaran lainnya, serta model penataan bahan ajar yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik menulis kalimat efektif.



Sukaesih, 2013

Program Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Together Dalam Pembelajaran
Menulis Kalimat Efektif Berbasis Tata Bahasa Struktural
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu